



Warga Jangan Sepelekan Prokes

■ Kasus Covid-19 di DIY Alami Tren Kenaikan Signifikan

YOGYA, TRIBUN - Kasus terkonfirmasi Covid-19 di wilayah DIY mengalami tren kenaikan. Jumlah kasus aktif tercatat mencapai 1.207 pasien pada awal November 2022 ini.

Kepala Biro Umum, Humas dan Protokol Pemda DIY Ditya Nanaryo merinci, per Kamis (3/11) dilaporkan penambahan sebanyak 104 kasus baru. Sehingga, total kasus Covid-19 di wilayah ini menjadi 226.454 pasien.

"Hari ini (kemarin, **Red**) dilaporkan penambahan dari Kota Yogyakarta 28 kasus, Kabupaten Bantul 16 kasus, Kulon Progo 25 kasus, Gunungkidul 13 kasus, dan Sleman 57 kasus," kata Ditya, Kamis (3/11).

Berdasarkan data yang dihimpun Pemda DIY, tren kenaikan kasus mulai terjadi sejak pertengahan Oktober 2022. Penambahan mulai bergerak intens dari 30 kasus menjadi lebih dari 50 kasus dalam sehari.

Misalnya, pada 27 dan 29 Oktober lalu di mana dalam sehari masing-masing ditemukannya 97 kasus baru. Kasus terus merangkak naik dan puncaknya terjadi pada Rabu (2/11) lalu di mana tercatat ada penambahan sebanyak 139 kasus sehari.

Ditya melanjutkan, sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona kini tengah menjalani perawatan di RS rujukan Covid-19. Mereka mengalami gejala sedang sehingga mendapat perawatan

di bed *non critical*. Tingkat keterisian atau *bed occupancy ratio* (BOR) di 27 RS rujukan sendiri kini berada di angka 17,45 persen untuk bed *non critical*.

Dari 1.152 tempat tidur yang disediakan, sebanyak 201 tempat tidur di antaranya tengah digunakan untuk merawat pasien. "Untuk BOR ruang critical (ICU) tersedia 133 bed dan terpakai 31 bed," katanya.

Dengan demikian, ada sekitar 975 pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di rumah lantaran hanya mengalami gejala ringan atau tak menunjukkan gejala sama sekali.

Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta masyarakat tetap mengedepankan penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker dan cuci tangan, menyusul adanya tren kenaikan kasus positif Covid-19 di DIY belakangan ini.

"Kasus Covid kembali naik memang sebelumnya memang lebih tinggi ya. Tapi di RS kan nggak tambah lebih banyak yang OTG (orang tanpa gejala), saya mohon masyarakat ini jangan meninggalkan masker," jelas Sultan di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Sultan melanjutkan, pihaknya belum bisa memastikan apakah kenaikan kasus disebabkan oleh merebaknya subvarian Omicron XBB. Sebab proses penelitian sampel

TERUS BERTAMBAH

- Kasus terkonfirmasi Covid-19 di wilayah DIY mengalami tren kenaikan.
- Jumlah kasus aktif tercatat mencapai 1.207 pasien pada awal November 2022 ini.
- Per Kamis (3/11) dilaporkan penambahan sebanyak 104 kasus baru.
- Penambahan mulai bergerak intens dari 30 kasus menjadi lebih dari 50 kasus dalam sehari.

masih terus berlangsung.

Sultan pun meyakini seandainya varian baru itu benar sudah merebak di DIY, tingkat keparahannya akan lebih rendah dari varian sebelumnya. Sehingga pasien kebanyakan hanya mengalami gejala ringan atau tanpa gejala sama sekali.

Meski demikian, Sultan tetap meminta masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan karena pandemi Covid-19 belum sepenuhnya berakhir.

"Kalau ya logikanya lebih lemah ya, ini kan 3-5 hari juga sembuh. Jadi anggapan masyarakat mungkin gampang saja. Tapi kami yang menjaga ini punya kekhawatiran lain karena bertambah terus bukannya menurun," jelas Sultan. **(tro)**

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005